

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan mengenai *work engagement* guru SMAN 3 Bandung sebagai berikut:

1. Guru SMAN 3 Bandung memiliki derajat *work engagement* yang tinggi sebanyak 52.8% dan yang rendah 47.2%.
2. Guru SMAN 3 Bandung yang memiliki derajat *work engagement* yang tinggi, pada umumnya memiliki *vigor*, *dedication*, dan *absorption* yang tinggi pula. Disisi lain, guru SMAN 3 Bandung yang memiliki derajat *work engagement* rendah, pada umumnya memiliki *vigor*, *dedication*, dan *absorption* yang rendah.
3. Aspek *absorption* merupakan aspek yang derajatnya paling tinggi dari seluruh guru SMAN 3 Bandung.
4. *Job demands* yang paling menonjol yang dirasakan sangat berat oleh sebagian besar guru SMAN 3 Bandung adalah *mental demands* dengan derajat *work engagement* yang tinggi..
5. *Job resources* yang paling sering dirasakan oleh guru adalah *autonomy* (kemandirian).
6. *Personal resources* yang paling menonjol adalah adanya keyakinan guru SMAN 3 Bandung akan kemampuannya sebagai guru (*resilliency*) dengan derajat *work engagement* yang tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *work engagement* dengan menggunakan metode kontribusi untuk memperoleh seberapa besar kontribusi faktor-faktor *work engagement* pada tinggi rendahnya *work engagement*.
2. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *work engagement* sehingga diperoleh gambaran dinamika yang lebih jelas mengenai *work engagement* pada guru SMAN 3 Bandung.
3. Bagi peneliti lain dapat meninjau ulang atau memperbaiki kuesioner data penunjang, sehingga diperoleh pembahasan yang lebih kaya mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *work engagement*.
4. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian *work engagement* pada guru, dapat menambahkan mengenai tanggung jawab guru kelas 1, 2, dan 3 karena memiliki tingkat tuntutan (*job demands*) yang berbeda.

5.2.2 Saran Praktis

1. Sehubungan dengan sebagian besar guru SMAN 3 Bandung merasa jarang mendapatkan *performance feedback*, disarankan bagi kepala sekolah untuk mengadakan rapat rutin mengenai kinerja para guru selama beberapa waktu yang lalu misalnya satu bulan sekali.
2. Sehubungan sebagian besar guru merasa bahwa *mental demands* adalah tuntutan yang berat, disarankan bagi pihak SMAN 3 Bandung untuk menyediakan fasilitas untuk memperdalam bidang pelajarannya dengan diskusi dan pelatihan.
3. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *performance feedback* pada guru SMAN 3 Bandung, terutama bentuk *performance feedback*

yang berhubungan dengan hasil kinerja guru yang dapat diterapkan dalam sistem pembelajaran kredit semester (SKS) dan model *mastery learning*.

